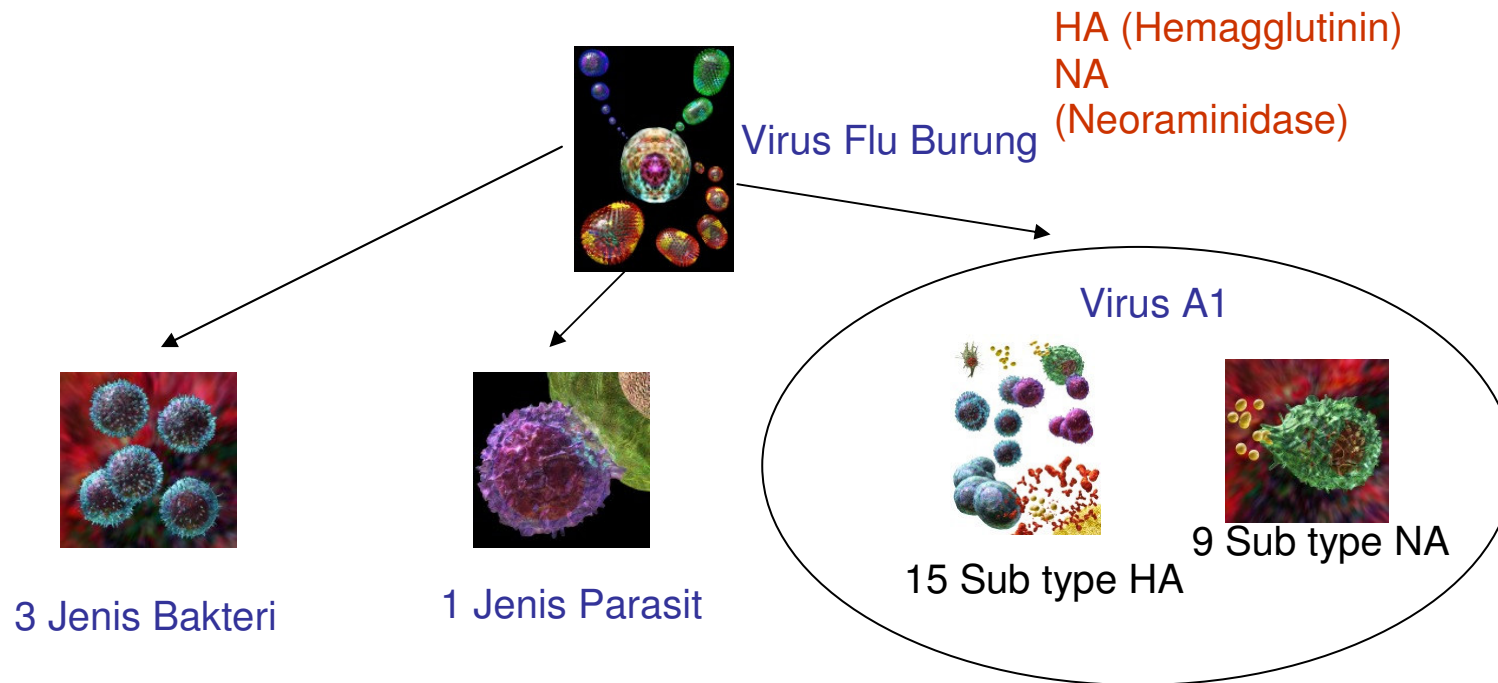


# FLU BURUNG

Penyakit influenza pada unggas (Avian Influenza/A1) yang saat ini kita kenal dengan sebutan flu burung adalah penyakit yang disebabkan oleh virus influenza tipe A dari Family Orthomyxomiridae. Virus ini dapat menimbulkan gejala penyakit pernafasan pada unggas, mulai dari yang ringan (Low Pathogenic) sampai pada yang bersifat fatal (Highly Pathogenic).



# FLU BURUNG

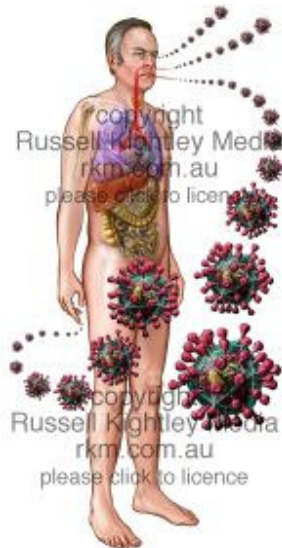
Virus Influenza ada tiga tipe, yaitu tipe A (pada unggas); tipe B dan tipe C (pada manusia). Influenza tipe A terdiri dari Strain, antara lain H1N1, H3N2 dan H5N1, dan lain-lain.



Influenza A (H5N1) merupakan penyebab wabah flu burung yang sangat mematikan di Hongkong, Vietnam, Thailand, Indonesia dan Jepang.

# FLU BURUNG

Di Indonesia Virus Influenza tipe A subtipe H5N1 tersebut diatas menyerang ternak ayam sejak bulan Oktober 2003 s/d Februari 2005, akibatnya 14,7 juta ayam mati.



Masa inkubasi (saat penularan sampai timbulnya penyakit) avian influenza adalah 3 hari untuk unggas. Sedangkan untuk flock dapat mencapai 14-21 hari. Hal itu tergantung pada jumlah virus, cara penularan, spesies yang terinfeksi dan kemampuan peternak untuk mendeteksi gejala klinis (berdasarkan pengamatan klinik).



# FLU BURUNG



Pada akhir tahun 2003 di sejumlah Negara telah tertular penyakit influenza pada unggas dan bersifat mewabah (pandemi) seperti Korsel, Jepang, Vietnam, Thailand, Taiwan, Kamboja, Hongkong, Laos, RRC dan Pakistan termasuk Indonesia





# FLU BURUNG

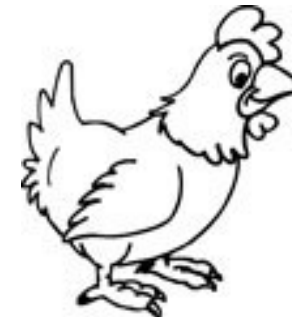


Data terakhir menunjukkan bahwa sebanyak 139 kabupaten/kota di 22 Propinsi telah tertular (dan menjadi daerah endemis) Avian Influenza, yaitu Jabar, Banten, DKI Jakarta, Bali, NTB, NTT, Lampung, Sumsel, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumbar, Jambi, Sumut, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Sulsel dan Sultra.

Penyakit ini menimbulkan kematian yang sangat tinggi (hampir 90%) pada beberapa perternakan dan menyebabkan kerugian ekonomi yang besar bagi peternak. Kemungkinan penularan kepada manusia dapat terjadi apabila virus avian influenza bermutasi.

# FLU BURUNG

Unggas (ayam, burung dan itik) merupakan sumber penularan virus influenza. Untuk unggas air lebih kebal(resistensi) terhadap virus avian influenza daripada unggas peliharaan. Sedangkan burung kebanyakan dapat juga terinfeksi, termasuk burung liar dan unggas air.



Flu burung merupakan infeksi oleh virus influenza A sub tipe H5N1 (H = Hemagglutinin; N = Neuraminidase), sampai saat ini tidak ditemukan bukti ilmiah adanya penularan antar manusia. Tetapi pada keadaan sekarang ini virus flu burung belum mengalami mutasi pada manusia yang dapat mengakibatkan penyebaran dari manusia ke manusia.

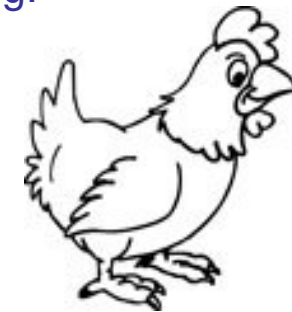
# FLU BURUNG

Skenario menakutkan yang sedang dikaji Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ini mengingatkan dunia soal wabah flu Spanyol tahun 1918-1919. Saat itu virus flu muncul dan menyebar ke seluruh dunia hanya dalam waktu enam bulan. Serangan ini telah mengakibatkan 40 juta orang meninggal dunia.



Dua kasus pandemi flu lainnya juga pernah meledak tahun 1957 dan 1968. Pandemi tahun 1957 menewaskan 4 juta orang dan pandemi 1968 menewaskan 2 juta orang.

Pandemi adalah sebutan bagi wabah yang terjadi serempak di kawasan geografis yang luas.





# FLU BURUNG



Kasus Flu Burung dalam perkembangan, bukan menyerang pada unggas saja, tetapi juga menyerang manusia. Pada tahun 1997, 18 orang di Hongkong diserang flu burung, 6 orang meninggal dunia. Sementara data WHO yang telah dikonfirmasi untuk tahun 2003 di Vietnam ditemukan 3 kasus pada manusia dan ketiganya meninggal dunia (angka kematian 100%), tahun 2004 kasus di Vietnam bertambah 29 kasus (20 meninggal), ditahun yang sama negara Thailand ada kasus Flu Burung pada manusia sebanyak 17 penderita (12 Penderita meninggal dunia).



Tahun 2005: Vietnam 61 penderita (19 meninggal dunia), Indonesia 16 penderita (11 meninggal dunia), Thailand 5 penderita (2 meninggal dunia), China 7 penderita (3 meninggal dunia), Kamboja 4 penderita (4 meninggal dunia) dan Turki 2 penderita dn keduanya meninggal dunia.



# FLU BURUNG

Sementara penyebaran virus tersebut pada manusia di Indonesia sejak bulan Juli 2005 hingga 12 April 2006 telah ditemukan 479 kasus kumulatif yang dicurigai sebagai flu burung pada manusia, dimana telah ditemukan 33 kasus konfirmasi flu burung, 24 diantaranya meninggal dunia. 115 kasus masih dalam penyelidikan (36 diantaranya meninggal dunia), sementara yang telah dinyatakan bukan flu burung sebanyak 330 kasus.

